

**PUSAT KAJIAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER
DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**
*Center for Study and Empowerment of Marine and
Fisheries Resources*

*SK. Menteri Hukum dan HAM No : AHU-
0027769.AH.01.12 /2021*
Jl. Menteng Pulo Raya No. 22, RT 02/RW 09,
Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan 12960 – Email :
pusarankp@gmail.com,

PERTUMBUHAN DAN TINGKAT KONSENTRASI EKSPOR IKAN HIAS RI PADA PERIODE TRI WULAN III TAHUN 2022

Dr. Suhana, S.Pi.,M.Si*
Ketua Dewan Pakar Pusaran-KP

PENDAHULUAN

Bisnis ikan hias adalah bisnis besar¹. Bisnis ikan hias mungkin selama ini diabaikan oleh sisi produksi ikan konsumsi, misalnya budidaya ikan lebih focus untuk memproduksi ikan konsumsi guna memberi makan populasi dunia yang terus bertambah. Keberlanjutan, profitabilitas, dampak lingkungan, dan penciptaan lapangan kerja hanyalah beberapa faktor yang mendorong produksi.

Indonesia merupakan salah satu dari Top 10 negara eksportir ikan hias dunia. Namun demikian pada awal pandemic Covid-19 kinerja ekspor ikan hias Indonesia mengalami kontraksi yang cukup tinggi². Kelompok jenis produk ikan hias air laut pada masa pandemic Covid-19 mengalami penurunan nilai ekspor lebih besar dibandingkan kelompok ikan hias air tawar. Hal ini diduga karena terhentinya aktivitas muat ekspor ikan hias air laut di beberapa bandara muat ekspor ikan hias air laut, seperti Bandara Ngurah Rai Bali. Aktivitas muat ekspor ikan hias pada masa pandemic Covid-19 terkonstrasi di Bandara Soekarno-Hatta Jakarta. Hal ini tercermin dari share nilai ekspor ikan hias dari Bandara Soekarno-Hatta yang mencapai 96,17% dari total nilai ekspor ikan hias pada triwulan 1 2021³.

FOKUS MASALAH

Pandemik Covid-19 dimana puncaknya terjadi dalam kurun waktu 2020 memberikan tekaan kuat terhadap kinerja perekonomian nasional, termasuk sektor perikanan. Dua tahun pasca pandemic Covid-19 diharapkan ada peningkatan kinerja ekspor produk perikanan, khususnya komoditas ikan hias Indonesia. Oleh sebab itu fokus kajian ini adalah (1) menganalisis bagaimana pertumbuhan nilai ekspor ikan hias pasca 2 tahun pandemic covid

¹ Andrew Leingang, "An introduction to ornamental aquaculture: starting a business, part I | The Fish Site," [thefishsite.com](https://thefishsite.com/articles/anintroduction-to-ornamental-aquaculture-starting-a-business-part-i), 2021. <https://thefishsite.com/articles/anintroduction-to-ornamental-aquaculture-starting-a-business-part-i> (accessed Nov. 03, 2022).

² Suhana and P. R. Marlianingrum, *Ekspor Ikan Hias di Era Pandemi Covid-19. Tantangan dan Strategi*. STIEMJ Press, 2021

³ Suhana and P. R. Marlianingrum, *Ekspor Ikan Hias di Era Pandemi Covid-19. Tantangan dan Strategi*. STIEMJ Press, 2021

19, khususnya kinerja ekspor per triwulan 3 tahun 2022; (2) menganalisis tingkat konsentrasi ekspor ikan hias menurut negara tujuan ekspor dan provinsi asal; dan (3) bagaimana melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja ekspor ikan hias nasional.

METODE ANALISIS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang⁴. Metode ini bertujuan untuk membuat analisa deskriptif yang memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurasi mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang dikaji. Ada dua analisis yang dilakukan pada pendekatan metode ini : (1) Analisis Pertumbuhan Nilai Ekspor Ikan Hias; dan (2) *Concentration Ratio Analysis* (CRm). Tingkat konsentrasi adalah konsep yang mengungkapkan total share dari ekspor ikan hias atau negara tujuan ekspor produk ikan hias Indonesia

Definisi Produk Ikan Hias Indonesia. Indonesia mempunyai lebih dari 400 spesies ikan hias⁵, namun demikian hanya beberapa jenis saja yang sudah memiliki nomenklatur klasifikasi barang yang digunakan di seluruh dunia (HS Code)[2]. Berdasarkan HS Code 8 Digit, produk ikan hias terdiri dari 13 jenis produk, yaitu Benih ikan Botia (*Chromobotia macracanthus*), Benih ikan hias air tawar lainnya, Koi (*Cyprinus carpio*), selain benih, Mas koki (*Carassius auratus*), selain benih, Cupang aduan (*Beta splendens*), selain benih, Arwana (*Scleropages formosus*), selain benih, Arwana Jardini (*Scleropages jardini*), selain benih, Ikan hias air tawar lainnya, selain benih, Benih ikan hias lainnya, selain air tawar, Ikan banggai cardinal (*Pterapogon kauderni*), selain benih, Napoleon wrasse (*Cheilinus undulatus*), selain benih dan Ikan hias lainnya, selain air tawar, selain benih⁶.

HASIL ANALISIS

Pertumbuhan Ekspor Ikan Hias

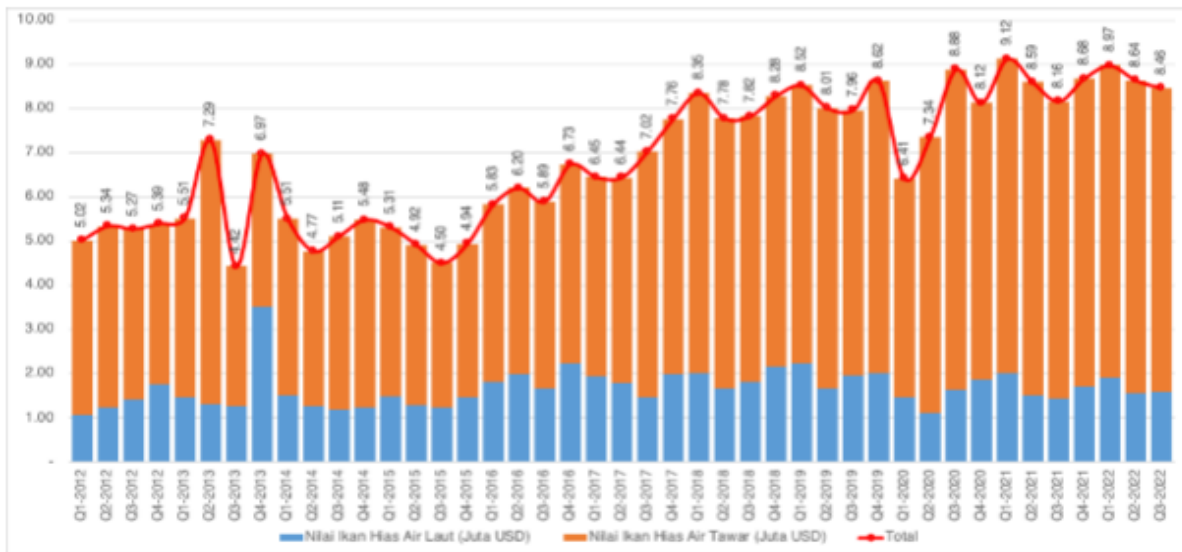
Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa kelompok ikan hias terlihat bahwa pertriwulan 3 2022 ikan hias air laut mengalami penurunan yang lebih tinggi dibandingkan ikan hias air tawar. Nilai ekspor Ikan hias air laut per triwulan 3 2022 hanya tumbuh sebesar 1,71%, padahal pada periode yang sama tahun 2021 tumbuh sebesar 17,95%. Nilai ekspor ikan hias air tawar per triwulan 3 2022 hanya tumbuh sebesar 0,54%, padahal pada periode yang sama tahun 2021 tumbuh mencapai 13,48%.

Penurunan nilai ekspor ikan hias air laut lebih tinggi dibandingkan ikan hias air tawar diduga disebabkan pengaruh dari masih berlangsungnya perang Rusia-Ukraina. Karena banyak negara tujuan ekspor ikan hias laut Indonesia ke negara-negara di wilayah Eropa dan Amerika Serikat. Sementara ekspor ikan hias air tawar dominan ke wilayah Asia dan Amerika, khususnya Jepang, China dan Amerika.

⁴ Mohammad Nazir, Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, 1988.

⁵ D. S. Said and Hidayat, 101 Ikan Hias Air Tawar Nusantara. LIPI Press, 2015.

⁶Badan Pusat Statistik. 2021. <https://www.bps.go.id/exim/masterhs.html#subjekViewTab4>.



Gambar 1. Perkembangan Ekspor Ikan Hias Menurut Kelompok Ikan Hias (BPS, 2022)

Konsentrasi Negara Tujuan Ekspor Ikan Hias

Tingkat konsentrasi negara tujuan ekspor ikan hias tergolong sedang, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR4 sebesar 44,54% (**Tabel 1**). Hal ini menunjukkan bahwa produk ikan hias air laut Indonesia tidak terkonsentrasi di beberapa negara tujuan ekspor saja, namun lebih luas distribusinya. Kondisi tersebut sangat menguntungkan bagi produk ikan hias air laut Indonesia, karena ketika ada negara-negara tujuan ekspor yang terganggu, dampaknya tidak terlalu signifikan terhadap kinerja ekspor ikan hias Indonesia. Produk ikan hias Indonesia masih bisa masuk ke negara-negara tujuan ekspor lainnya.

Tabel 1. Konsentrasi Negara Tujuan Ekspor Ikan Hias Air Laut Per Triwulan 3 Tahun 2022

CRi	Tujuan Ekspor	Nilai (USD)	Share (%)	Cri Ratio (%)
CR ₁	United States	1,033,048	20.42	20.42
CR ₂	China	480,212	9.49	29.91
CR ₃	Germany, Fed. Rep. Of	379,252	7.50	37.41
CR ₄	Netherlands	360,924	7.13	44.54
CR ₅	Japan	268,096	5.30	49.84
CR ₆	United Kingdom	265,237	5.24	55.08
CR ₇	Australia	227,973	4.51	59.59
CR ₈	Canada	184,272	3.64	63.23

Sumber : Analisis 2022

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa per triwulan 3 2022 terdapat 20 negara tujuan utama ekspor ikan hias air laut Indonesia. Nilai ekspor dari keduapuluh negara tujuan tersebut mencapai USD 4,43 Juta atau sekitar 87,60% dari total nilai ekspor ikan hias air laut Indonesia. Keduapuluh negara tujuan ekspor ikan hias air laut tersebut adalah United State (20,42%), China (9,49%), Germany (7,50%), Netherland (7,13%), Japan (5,30%), United Kingdom (5,24%), Australia (4,51%), Canada (3,64%), Hong Kong (3,64%), Poland (3,20%), France (2,73%), Italy (2,69%), Singapore (1,92%), Korea (1,76%), Taiwan (1,62%), Czech (1,62%), Israel (1,42%), South Aprica (1,34%), Russia (1,22%) dan Brazil (1,21%) **(Tabel 1)**

Tabel 2. Konsentrasi Negara Tujuan Ekspor Ikan Hias Tawar Per Triwulan 3 Tahun 2022

CR _i	Tujuan Ekspor	Nilai (USD)	Share (%)	Cri Ratio (%)
CR ₁	Japan	2,740,725	13.04	13.04
CR ₂	China	2,296,687	10.93	23.97
CR ₃	United States	2,125,756	10.12	34.09
CR ₄	Taiwan	2,013,245	9.58	43.67
CR ₅	Viet Nam	1,497,065	7.12	50.80
CR ₆	Singapore	1,263,234	6.01	56.81
CR ₇	United Kingdom	1,113,449	5.30	62.11
CR ₈	Australia	881,288	4.19	66.30

Sumber : Analisis 2022

Tingkat konsentrasi negara tujuan ekspor ikan hias air tawar tergolong sedang, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR₄ sebesar 43,67% (Tabel 2). Hal ini menunjukkan bahwa produk ikan hias air tawar Indonesia tidak terkonsentrasi di beberapa negara tujuan ekspor saja, namun lebih luas distribusinya. Kondisi tersebut sangat menguntungkan bagi produk ikan hias air tawar Indonesia, karena ketika ada negara-negara tujuan ekspor yang terganggu, dampaknya tidak terlalu signifikan terhadap kinerja ekspor ikan hias air tawar Indonesia. Produk ikan hias air tawar Indonesia masih bisa masuk ke negara-negara tujuan ekspor lainnya.

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa per triwulan 3 tahun 2022 terdapat 20 negara tujuan utama ekspor ikan hias air tawar Indonesia. Nilai ekspor dari keduapuluh negara tujuan tersebut mencapai USD 18,60 Juta atau sekitar 87,60% dari total nilai ekspor ikan hias air tawar Indonesia. Keduapuluh negara tujuan ekspor ikan hias air laut tersebut adalah Japan (13,04%), China (10,93%), United State (10,12%), Taiwan (9,58%), Viet Nam (7,12%), Singapore (6,01%), United Kingdom (5,30%), Australia (4,19%), Korea (2,96%), Thailand (2,70%), Germany (2,09%), Canada (1,95%), Philippines (1,94%), Hong Kong (1,93%), Spain (1,92%), India (1,52%), Malaysia (1,46%), Netherland (1,38%), Switzerland (1,25%) dan Poland (1,12%) **(Tabel 2)**.

Konsentrasi Provinsi Asal Ekspor Ikan Hias Indonesia

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa per triwulan 3 tahun 2022 tingkat konsentrasi provinsi asal ekspor ikan hias air tawar dan air laut tergolong sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rasio CR4 dari provinsi asal ekspor ikan hias air laut dan air tawar diatas 70%.

Tabel 3. Konsentrasi Provinsi Asal Ekspor Ikan Hias Laut
Per Triwulan 3 Tahun 2022

CR _i	Provinsi Asal	Nilai (USD)	Share (%)	Cri Ratio (%)
CR ₁	Bali	3,207,550	63.40	63.40
CR ₂	Banten	954,493	18.87	82.27
CR ₃	DKI Jakarta	474,721	9.38	91.65
CR ₄	Jawa Barat	212,987	4.21	95.86
CR ₅	Sumatera Utara	114,746	2.27	98.13
CR ₆	Jawa Timur	81,604	1.61	99.74
CR ₇	Kalimantan Utara	7,791	0.15	99.90
CR ₈	Sulawesi Utara	4,440	0.09	99.98

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4. Konsentrasi Provinsi Asal Ekspor Ikan Hias Tawar
Per Triwulan 3 Tahun 2022

CR _i	Provinsi Asal	Nilai (USD)	Share (%)	Cri Ratio (%)
CR ₁	Jawa Barat	10,873,290	51.75	51.75
CR ₂	Kalimantan Barat	4,129,895	19.66	71.40
CR ₃	DKI Jakarta	3,909,251	18.61	90.01
CR ₄	Banten	1,263,140	6.01	96.02
CR ₅	Riau	655,011	3.12	99.14
CR ₆	Kalimantan Selatan	56,000	0.27	99.40
CR ₇	Kalimantan Tengah	50,321	0.24	99.64
CR ₈	Sumatera Utara	47,817	0.23	99.87

Sumber : Analisis 2022

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa nilai CR4 provinsi asal ekspor ikan hias air laut mencapai 95,86% (**Tabel 3**). Artinya kinerja ekspor ikan hias air laut sangat tergantung pada beberapa provinsi saja. Akibatnya Ketika terjadi gangguan aktivitas ekspor di provinsi-provinsi tersebut maka akan berdampak pada penurunan kinerja ekspor ikan hias air laut, seperti halnya yang terjadi pada awal pandemic covid-19. Kinerja ekspor ikan hias air laut pada awal pandemic covid-19 turun akibat terganggunya aktivitas logistik ekspor ikan hias air laut, bahkan beberapa bandara muat ekspor ikan hias air laut sempat terhenti, seperti Bandara Ngurah Rai Bali.

Provinsi asal ekspor ikan hias air laut pada triwulan 3 tahun 2022 terpusat di Provinsi Bali (63,40%), Banten (18,87%), DKI Jakarta (9,38%) dan Jawa Barat (4,21%). Total kontribusi nilai ekspor keempat provinsi tersebut mencapai 95,86% dari total nilai ekspor ikan hias air laut pada triwulan 3 tahun 2022 (**Tabel 3**).

Sementara itu berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa nilai rasio konsentrasi CR4 provinsi asal ekspor ikan hias air tawar pada triwulan 3 tahun 2022 mencapai 96,02% (**Tabel 4**). Provinsi Jawa Barat tercatat sebagai provinsi terbesar share nilai ekspor ikan hias air tawar per triwulan 3 2022, yaitu mencapai 51,75% dari total nilai ekspor ikan hias air tawar di Indonesia. Disusul oleh Provinsi Kalimantan Barat (19,66%), DKI Jakarta (18,61%) dan Banten (6,01%)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ekspor ikan hias Indonesia per Triwulan 3 tahun 2022 terlihat mengalami perlambatan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai ekspor ikan hias triwulan 3 tahun 2022 hanya tumbuh 0,77% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Padahal pada triwulan 3 2021, total nilai ekspor ikan hias Indonesia tumbuh mencapai 14,31%. Kelompok ikan hias air laut mengalami penurunan yang lebih tinggi dibandingkan ikan hias air tawar;

IMPLIKASI KEBIJAKAN

1. Tingkat konsentrasi negara tujuan ekspor ikan hias, baik ikan hias air laut maupun ikan hias air tawar tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR4 berkisar antara $30 \leq CR4 < 50$. Kondisi tersebut merupakan modal besar bagi para pelaku usaha ikan hias Indonesia untuk dapat bertahan ketika di beberapa negara tujuan ekspor mengalami gangguan ekonomi seperti saat ini. Karena negara tujuan ekspor tidak tergantung pada beberapa negara tujuan saja.
2. Sementara itu tingkat konsentrasi provinsi asal ekspor ikan hias tergolong sangat tinggi, dimana nilai $CR4 \geq 70$. Bahkan nilai CR4 provinsi asal ekspor ikan hias air laut mencapai 95,86% dan provinsi asal ekspor ikan hias air tawar mencapai 96,02%. Oleh sebab itu diperlukan dorongan yang kuat bagi para pelaku usaha ikan hias di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan perlombaan dan pameran ikan hias di setiap daerah. Sehingga diharapkan dapat mendorong pasar ikan hias di dalam negeri yang potensinya sangat besar.

